

III. METODE PENELITIAN

A. Metode yang Digunakan

Suatu permasalahan atau masalah dapat dengan mudah diselesaikan atau dicari jalan pemecahannya. Apabila digunakan suatu metode untuk menyelesaikannya. Permasalahan itu sendiri dapat dipecahkan melalui penggalian data atau informasi yang menunjang, dan dari sinilah timbul teori –teori tentang permasalahan tentu dapat digunakan untuk menghadapi permasalahan serupa untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan.

Menurut P.Joko Subagyo, Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaanya, sehingga dapat memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan permasalahan (Subagyo Joko P, 2006: 1).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, karena penelitian ini mengambil obyek dari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lalu.

Menurut Hadari Nawawi metode historis adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lalu atau peninggalan-peninggalan, baik untuk memahami kejadian atau suatu keadaan yang berlangsung pada masa lalu, terlepas dari keadaan masa sekarang maupun untuk memahami kejadian atau keadaan masa sekarang dalam hubungannya dengan kejadian atau keadaan masa lalu, untuk kemudian hasilnya juga dapat dipergunakan untuk meramalkan kejadian atau keadaan masa yang akan datang. (Nawawi Hadari, 1993; 78)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian historis adalah cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah dengan mengumpulkan data dan fakta berupa arsip-arsip atau dokumen yang disusun secara sistematis, dan evaluasi yang objektif dari data yang berhubungan dengan kejadian masa lampau untuk memahami kejadian atau keadaan baik masa lalu maupun masa sekarang.

Langkah-langkah dalam penelitian historis, yaitu :

1. Heuristik adalah proses mencari untuk menemukan sumber-sumber sejarah.
2. Kritik adalah menyelidiki apakah jejak sejarah itu asli atau palsu.
3. Interpretasi adalah setelah mendapatkan fakta-fakta yang diperlukan maka kita harus merangkaikan fakta-fakta itu menjadi keseluruhan yang masuk akal.
4. Historiografi adalah suatu kegiatan penulisan dalam bentuk laporan hasil penelitian. (Nugroho Notosusanto, 1984:11).

Berdasarkan langkah-langkah penelitian historis, maka langkah-langkah kegiatan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah :

- Heuristik : Pada tahap ini peneliti mencoba mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan atau yang berhubungan dengan penelitian, berupa buku-buku yang berkaitan dengan Perjuangan Maria Walanda Maramis. Kegiatan ini dilakukan di Perpustakaan Unila dan Perpustakaan Daerah Lampung. Selain dari buku-buku, data-data yang diperlukan juga diperoleh dari internet.
2. Kritik : Setelah data terkumpul, kegiatan peneliti selanjutnya adalah melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang telah didapat untuk menguji apakah data-data tersebut valid atau tidak, serta layak dan menunjang kegiatan penelitian yang dilakukan. Penulis akan memilih sumber-sumber sejarah tersebut sesuai dengan kebutuhan penulis.
3. Interpretasi : Pada tahap ini, peneliti melakukan penafsiran terhadap data-data yang telah didapatkan dan selanjutnya peneliti berusaha untuk melakukan analisis data atau melakukan pembentukan konsep dan generalisasi sejarah.
4. Historiografi : Pada tahap terakhir ini, peneliti melakukan penyusunan atau penuangan ke dalam bentuk tulisan mengenai Perjuangan Maria Walanda Maramis dalam Meningkatkan Pendidikan di Minahasa tahun 1900-1924.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya. (Sugiyono,1999; 32)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah sebuah objek yang mempunyai nilai dan menjadi pusat perhatian dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal dengan fokus penelitian pada Perjuangan Maria Walanda Maramis Dalam Meningkatkan Pendidikan di Minahasa tahun 1900-1924

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data ini diartikan sebagai metode atau cara penelitian dalam mengumpulkan data-data atau sumber-sumber informasi untuk mendapatkan data yang valid sesuai dengan tema penelitian ini, dengan demikian peneliti perlu menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan sumber-sumber bahan antara lain melalui :

C. 1. Teknik Kepustakaan

Menurut Joko Subagyo teknik kepustakaan adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah.(Joko Subagyo.1997;95).

Sementara menurut Hadari Hawawi teknik kepustakaan juga dapat diartikan sebagai studi penelitian yang dilaksanakan dengan cara mendapatkan sumber-sumber data yang diperoleh dari perpustakaan yaitu melalui buku-buku litelatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. (Hadari Hawawi,1993; 133)

Jadi dengan teknik kepustakaan ini peneliti berusaha untuk melakukan penelitian dengan mempelajari buku-buku litelatur sehingga peneliti memperoleh data-data serta informasi dengan bantuan material berupa koran, majalah, naskah, catatan-catatan, kisah sejarah, dokumen, dan jurnal.

C.2. Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto teknik dokumentasi adalah adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya.(Suharsimi Arikunto.1989; 188)

Menurut Hadari Nawawi teknik dokumentasi juga dapat diartikan sebagai suatu metode atau cara mengumpulkan data melalui sumber tertulis berupa arsip-arsip, dokumen dan termasuk juga buku-buku, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. (Hadari Nawawi.1993;134)

Dalam hal ini seorang peneliti dalam mengumpulkan data tidak hanya terbatas pada litelatur tetapi juga melalui proses pembuktian atau mencari data lain yang berupa

catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger dan agenda.

D. Teknik Analisis Data

Data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dengan demikian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif yang merupakan fenomena-fenomena dan kasus-kasus dalam bentuk laporan dan karangan para sejarawan, sehingga memerlukan pemikiran yang teliti dalam menyelesaikan masalah penelitian.

Tahapan-tahapan analisis data kualitatif menurut Mathew B. Miles dan Michael Huberman yaitu:

1. Reduksi data, adalah sebuah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data juga merupakan bentuk analisis yang tajam, menggolongkan, mengarahkan, serta membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data sampai akhir bisa menarik sebuah kesimpulan.
2. Penyajian data, adalah penyajian data yang dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun, memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, sehingga dalam menganalisis atau mengambil tindakan nantinya akan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.
3. Verifikasi data, adalah menarik sebuah kesimpulan secara utuh setelah semua makna-makna yang muncul dari data-data yang sudah diuji kebenarannya, sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya (Miles dan Huberman, 1992:28)